

ANALYSIS OF THE EFFECT OF USER-GENERATED CONTENT (UCG) INFORMATION FROM SOCIAL MEDIA AND POSITIVE ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM POSITIVE) ON TOURIST VISITING INTENTIONS IN INDONESIA

Femmy Effendy¹, Asep Samsul Bakhri²

^{1,2}System Information Program, STMIK Rosma Karawang, Indonesia E-mail: femmy@rosma.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords:	This study aims to determine the role of user-generated
Electronic Word of Mouth (e-Wom);	content in social networks using the variables of
Elaboration Likelihood Model (ELM);	information quality and credibility of information and
Social Media; Visit Intention; User-	e-WOM through receiving information in increasing
Generated Content (UCG)	the intention of visiting tourist destinations in
	Indonesia. This research was conducted quantitatively
How to cite:	descriptive and verification. Data were collected by
Effendy, Femmy., Bakhri, Asep Samsul.,	survey through online questionnaire using a
(2022). Analysis of The Effect of User-	differential semantic scale. Sampling technique with
Generated Content (UCG) Information	purposive sampling technique and distributing
From Social Media and Positive Electronic	questionnaires randomly to respondents. Printed and
Word of Mouth (E-WOM Positive) on	electronic books, journals, and the internet as
Tourist Visiting Intentions in Indonesia.	secondary data that support this research. A total of
JMM UNRAM, 11(4), 321-330	112 samples were obtained, but only 85 samples that
	met the requirements for processing. Data processing
DOI:	with Smart PLS software or partial least squares (PLS)
10.29303/jmm.v11i4.745	structural equation model (SEM), which aims to test
	the hypothesis of the influence between the variables of
Dikumpulkan : 21 September 2022	information quality, information credibility and e-
Direvisi : 01 November 2022	WOM on information acceptance and travel
Dipublikasi : 11 November 2022	intentions. The results of the research analysis show
	that the quality of information received by potential
	visitors has a very significant effect on now visitors
	adopt information and affects the intention to disit
	information does not affect here rigitary adopt
	information as well as E WOM Desitive does not
	information us well us L-VVOIVI Positive uses not.
	expected to provide an illustration that the quality of
	information is the most influencing factor in the
	intention to visit tourists so that relevant accurate
	and un-to-date information is something that must be
	considered regarding tourist destinations, so that
	stakeholders can use influencers or appropriate reviews

 menatukng penetuan int. Sebanyak 112 sampet yang diperoleh, namun hanya 85 sampel yang memenuhi syarat untuk diproses. Pengolahan data dengan software Smart PLS atau partial least squares (PLS) structural equation model (SEM), yang bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel kualitas informasi, kredibilitas informasi dan e-WOM terhadap penerimaan informasi dan niat berwisata. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh calon pengunjung berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi serta E-WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga diharapkan. Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved. 	so that they can increase the potential number of tourists according to the expected target. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran user- generated content di jejaring sosial dengan menggunakan variabel kualitas informasi dan kredibilitas informasi dan e-WOM melalui penerimaan informasi dalam meningkatkan niat berkunjung ke destinasi wisata di Indonesia. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan verifikatif. Pengumpulan data dilakukan dengan survei melalui kuesioner online menggunakan skala semantik diferensial. Teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling dan penyebaran kuesioner secara acak kepada responden. Buku cetak dan elektronik, jurnal, dan internet sebagai data sekunder yang mendukung menditian ini Sebanyak 112 semeel usug
diferensial. Teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling dan penyebaran kuesioner secara acak kepada responden. Buku cetak dan elektronik, jurnal, dan internet sebagai data sekunder yang mendukung penelitian ini. Sebanyak 112 sampel yang diperoleh, namun hanya 85 sampel yang memenuhi syarat untuk diproses. Pengolahan data dengan software Smart PLS atu partial least squares (PLS) structural equation model (SEM), yang bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel kualitas informasi, kredibilitas informasi dan e-WOM terhadap penerimaan informasi dan niat beroisata. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh calon pengunjung berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi usi pengaruh bagaimana pengunjung mengadopsi informasi, serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi ukatwasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi ukatwa tentunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga takeholders dapat menggunakan influencer atau revizew yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan. Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	secara deskriptif kuantitätif dan verifikatif. Pengumpulan data dilakukan dengan survei melalui kuesioner online menggunakan skala semantik
acak kepada responden. Buku cetak dan elektronik, jurnal, dan internet sebagai data sekunder yang mendukung penelitian ini. Sebanyak 112 sampel yang diperoleh, namun hanya 85 sampel yang memenuhi syarat untuk diproses. Pengolahan data dengan software Smart PLS atau partial least squares (PLS) structural equation model (SEM), yang bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel kualitas informasi, kredibilitas informasi dan e-WOM terhadap penerimaan informasi dan niat bercoisata. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh calon pengunjung berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung wisatawan di suatu kavasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi indermengaruhi bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi suga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan. Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri All rights reserved.	diferensial. Teknik pengambilan sampel dengan teknik nurnosiye sampling dan penyebaran kuesioner secara
jurnal, dan internet sebagai data sekunder yang mendukung penelitian ini. Sebanyak 112 sampel yang diperoleh, namun hanya 85 sampel yang memenuhi syarat untuk diproses. Pengolahan data dengan software Smart PLS atau partial least squares (PLS) structural equation model (SEM), yang bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel kualitas informasi, kredibilitas informasi dan e-WOM terhadap penerimaan informasi dan niat beravisata. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh calon pengunjung berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi intak mempengaruhi bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan. Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	acak kepada responden. Buku cetak dan elektronik.
diperoleh, namun hanya 85 sampel yang memenuhi syarat untuk diproses. Pengolahan data dengan software Smart PLS atau partial least squares (PLS) structural equation model (SEM), yang bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel kualitas informasi, kredibilitas informasi dan e-WOM terhadap penerimaan informasi dan niat bervisata. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh calon pengunjung berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhi bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi junlah wisatawan sesuai target yang diharapkan. Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	jurnal, dan internet sebagai data sekunder yang mendukung penelitian ini Sebanyak 112 sampel yang
syarat untuk diproses. Pengolahan data dengan software Smart PLS atau partial least squares (PLS) structural equation model (SEM), yang bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel kualitas informasi, kredibilitas informasi dan e-WOM terhadap penerimaan informasi dan niat berwisata. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh calon pengunjung berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhi bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan. Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	diperoleh, namun hanya 85 sampel yang memenuhi
software Smart PLS atau partial least squares (PLS) structural equation model (SEM), yang bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel kualitas informasi, kredibilitas informasi dan niat bervoisata. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh calon pengunjung berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung visatawan di suatu kawasan visata, sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhi bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan. Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	syarat untuk diproses. Pengolahan data dengan
structural equation model (SEM), yang bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel kualitas informasi, kredibilitas informasi dan e-WOM terhadap penerimaan informasi dan niat berwisata. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh calon pengunjung berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhi bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan. Copyright © 2022. Femny Effendy, Asep Samsul Bakhri, All rights reserved.	software Smart PLS atau partial least squares (PLS)
 kuntik mengali inportesis pengarah untuk barhabi kualitas informasi, kredibilitas informasi dan e-WOM terhadap penerimaan informasi dan niat berwisata. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh calon pengunjung berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhi bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E-WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan. Copyright © 2022. Femny Effendy, Asep Samsul Bakhri, All rights reserved. 	structural equation model (SEM), yang bertujuan
terhadap penerimaan informasi dan niat berwisata.Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitasinformasi yang diterima oleh calon pengunjungberpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimanapengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhiniat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata,sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhibagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E-WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjungwisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikangambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktoryang paling mempengaruhi niat berkunjungwisatawan, sehingga informasi yang relevan, akuratdan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikanterkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapatmenggunakan influencer atau review yang sesuaisehingga dapat meningkatkan potensi jumlahwisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep SamsulBakhri. All rights reserved.	kualitas informasi kredibilitas informasi dan e-WOM
Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang diterima oleh calon pengunjung berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhi bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	terhadap penerimaan informasi dan niat berwisata.
informasi yang diterima oleh calon pengunjung berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhi bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri, All rights reserved.	Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kualitas
berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata, sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhi bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	informasi yang diterima oleh calon pengunjung
pengunjung mengaaopsi informasi dan mempengaruhiniat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata,sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhibagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E-WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjungwisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikangambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktoryang paling mempengaruhi niat berkunjungwisatawan, sehingga informasi yang relevan, akuratdan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikanterkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapatmenggunakan influencer atau review yang sesuaisehingga dapat meningkatkan potensi jumlahwisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep SamsulBakhri, All rights reserved.	berpengaruh sangat signifikan terhadap bagaimana
nut berkunjung bisatabun ut sauta kabasan bisata, sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhi bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E-WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan. Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	pengunjung mengadopsi informasi dan mempengaruhi niat berkunjung zuisatazuan di suatu kazuasan zuisata
bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E- WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	sedangkan kredibilitas informasi tidak mempengaruhi
WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	bagaimana pengunjung mengadopsi informasi. serta E-
wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	WOM Positif tidak. mempengaruhi niat berkunjung
gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling mempengaruhi niat berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	wisatawan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan
yang paing mempengarum nali berkunjung wisatawan, sehingga informasi yang relevan, akurat dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	gambaran bahwa kualitas informasi merupakan faktor
dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	wisatawan, sehingga informasi yang relevan akurat
terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	dan up-to-date menjadi hal yang harus diperhatikan
menggunakan influencer atau review yang sesuai sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan.Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	terkait destinasi wisata, sehingga stakeholders dapat
sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah wisatawan sesuai target yang diharapkan. Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	menggunakan influencer atau review yang sesuai
Copyright © 2022. Femmy Effendy, Asep Samsul Bakhri. All rights reserved.	sehingga dapat meningkatkan potensi jumlah
Bakhri. All rights reserved.	Cominist © 2022 Formul Fffondu Acon Sameul
	Bakhri. All rights reserved.

1. INTRODUCTION

Advances in technology in the field of information and communication have made it easier for us to receive, send and process information. One of the developments in information technology that is very widely used by today's society to help meet their daily needs is social media. Social media is no longer a static media that provides directional information, but also two-way because there is interaction between users in it. With the increasing use of the internet throughout the world, the flow of information exchange can occur in a very fast time, it can even be said that in seconds we can exchange information from within and outside the country, ranging from information from the political field,

entertainment to even information on vacation spots or places of interest. new tour. The development of the tourism sector in a country will attract other sectors to develop as well because their products are needed to support the tourism industry. such as agriculture, animal husbandry, plantations, folk crafts, increasing job opportunities, and so on. With the linkage between the tourism industry sector and other sectors, it is expected to be able to generate foreign exchange and be able to absorb labor so that it has an impact on reducing unemployment and increasing the level of community welfare. Therefore, it is necessary to encourage especially the tourism industry to continue to encourage tourism by understanding the current situation, by using social media as an effective marketing strategy. This attracts researchers to conduct studies related to the role of user-generated content on social media using the variables of information quality and credibility of information through receiving information in increasing the intention of visiting tourist destinations in Indonesia. In addition, research conducted by (Bataineh 2015) explains that prospective visitors who act as recipients of information will have more confidence from sources of information that are credible, quality and have the right quantity and positive e-WOM becomes the power of attraction of a tourist destination. So, it is hoped that by understanding the factors that influence UGC on social media on travel interest through the variables of information quality, information credibility, and information adoption as well as the influence of e-WOM, it can be input for business actors and the relevant government to be able to make improvements. on the quality of information and the credibility of information from social media content and utilizing positive E-WOM that can be used to attract tourists to visit tourist areas.

The use of the Elaboration Likelihood Model (ELM) theory is used to explain the information process model that influences people's attitudes and behavior. The addition of the e-WOM variable to analyze the effect of ELM is used as a basic theory to assess the quality of information on the trust of social media users, so the quality of arguments and the credibility of sources have a positive impression on impression formation. EML is a theory that focuses on a person's cognitive processes in evaluating information. The results of data collection are then processed and analyzed descriptively and inferentially and published scientifically because of the analysis of the use of social media as UGC (User-generated-content) to increase the intention of visiting tourists who can provide recommendations to related parties.

2. LITERATURE REVIEW

2.1. Elaboration Likelihood Model (ELM)

ELM is a theory used to study persuasive communication. This theory was first developed by Petty and Cacioppo in 1980. The model of ELM communication with its persuasive approach can be used in various fields including health, marketing, education, politics, and public communication. Electronic Word of Mouth / Viral Marketing is a marketing technique used to spread marketing messages from one website or user to another website or user, which can create the potential for exponential growth like a virus (Gosal, Andajani, and Rahayu 2020; Sari and Purwanto 2022). e-WOM as a communication medium to share information about a product or service that has been consumed between consumers who do not know each other and have met before. Electronic Word of Mouth (E-WOM) indicators are: (1) Social Capital, (2) Trust, and (3) Interpersonal Influence (Narangajavana et al. 2017). There are several studies that are related to this research, especially research on the adoption of information acceptance on travel intentions using

ELM Theory. Some of these studies are (Azis 2015; Fuady et al. 2020; Hereyah and Kusumaningrum 2019; Putri 2021; Tresnawati 2017).

2.2. Intention

Intention is something that arises from the information received that affects motivational factors and changes a person's behavior (Ajzen 1985). The online travel community is one of the sources that tourists need and use in making decisions to visit tourist attractions. Therefore, tourism marketers need to know the tourism potential and the needs of consumers or tourists in adopting online information about travel information

2.3. The quality of information

The quality of information is a strong persuasive information message (Liu et al. 2022) so that it can be accepted by the recipient of the message that the information is convincing to support what they want. In a previous study (Cheung, Lee, and Rabjohn 2008) stated that persuasive messages with strong arguments can produce cognitive reactions. Information from social media users can be a tool for adopting travel information has a positive effect on the adoption of information

2.4. Information credibility

Information credibility is a competent source of information that can be trusted by the recipient (Howard, Lubbe, and Klopper 2011) and plays an important role in influencing individual cognitive attitudes (Hadinejad et al. 2022). The positive influence of the credibility of the information is a cognitive assessment for consumers. When the source of information is credible, consumers will adopt and view UGC information on social media as adoption of useful information (Chung, Han, and Koo 2015). Thus, a hypothesis can be made, **H2: Credibility of information has a positive effect on information adoption**

2.5. Electronic Word of Mouth (E-WOM)

E-WOM is considered an important source of information that influences tourists' travel intentions (Gosal, Andajani, and Rahayu 2020). Tourists use e-WOM communication to generate ideas and narrow choices in the stage of determining travel planning, namely travel intentions. Thus, a hypothesis can be made, **H3: Information credibility has a positive effect on travel intentions**

Information on social media from family and friends is a reliable source of information, especially travel information that can build emotional connections (Cheung, Lee, and Rabjohn 2008). Quality and credible information can determine consumer decisions to adopt information and will increase the intention to travel. **H4: Information adoption has a positive effect on travel intentions**

3. **RESEARCH METHOD**

The data in this study were obtained directly or called primary data by conducting a survey of respondents, the questionnaires distributed were measured by a semantic differential scale. Semantic differential (SD) is a type of semantic rating scale that measures the connotative meaning of concepts such as terms, objects, events, activities, ideas, developed by (Ploder and Eder 2018). Cognitive attribution of respondents on the level of the selected concept. SD is universal and measures associations, motivations, emotions,

attitudes, and can be used for almost every concept. The research population is Indonesians of various ages and occupations. Samples were taken using non-probability sampling and purposive sampling, namely a form of sampling that focuses on candidates who have certain characteristics or characteristics in common (Etikan 2016). The sample obtained is 85. The questionnaire is the process of collecting data by giving or distributing several questions to respondents to obtain responses to the questions given. The scale used is the Semantic Differential scale; there are five; Being in the far-right position, positive answers and very negative answers are in the far left position, or vice versa(By Charles Egerton Osgood, George J. Suci 1957). PLS SEM analysis technique on data processing carried out in this study. The results were analyzed descriptively and inferential verification and published scientifically because of the analysis of the use of social media as UGC (Usergenerated-content) to increase the intention of visiting tourists who can provide recommendations to related parties.

4. DISCUSSION OF THE ANALYSIS OR RESULTS

4.1. Profile of Respondents

Data collection was carried out during May to September of 2022. Questionnaires made in the form of Google Form were distributed to the respondent. The testing method using SEM PLS. The results of the collected samples totaled 111 sample, there were 26 samples that were not used, so that the sample data that could be processed were 85 samples, with a total of 16 questionnaires distributed directly. Characteristics of respondents can be seen from the tables 1 as below.

No	Respondent	Number of People	Percentage (%)
1	Domicile		
	West Java	16	19
	Central and East Java	9	11
	Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi	46	54
	Outside Java	14	16
	Total	85	100
2	Gender		
	Male	37	44
	Female	48	56
	Total	85	100
3	Education		
	Senior High School below	71	84
	University	14	16
	Total	85	100

Sources: Processed data, 2022

4.2. Validity and Reliability

This validity test is carried out to measure whether the data that has been obtained after the research is valid data by using the measuring instrument used (questionnaire). In this research, validity test was carried out on 85 Respondents. (Sugiyono 2012) states that the reliability test is the extent to which the measurement results using the same object, will produce the same data. This reliability test was carried out on respondents using questions that have been declared valid in the validity test and will be determined reliability. The acceptable threshold value for cut of value reliability (CR) is > 0.7 while for average variance extract (AVE) > 0.5. The minimum threshold for Cronbach is 0.5 or 0.6 (Peterson 1994). The results of this study are shown in Table 2. It shows the Cronbach alpha value > 0.05, so that all research instruments are considered valid and the composite reliability value > 0.7 are all considered reliable.

	Cropbach's Alpha	rho A		Average Variance Extracted (AVE)
	erenbuen s Alphu	mo_A	Composite Renublinty	
Adoption Information	0.758	0.811	0.858	0.670
E-Wom Positive	0.759	0.815	0.858	0.670
Quality Information	0.831	0.838	0.887	0.663
Visit Intention	0.802	0.842	0.881	0.711
Credibility Information	0.845	0.848	0.906	0.763

Table 2.	Validity	and	Reliability
----------	----------	-----	-------------

Sources: SEM PLS, 2022

4.3. Discriminant Validity

Discriminant validity is carried out to ensure that each concept of each latent model is different from other variables. Validity testing is carried out to find out how precisely a measuring instrument performs its measurement function. Discriminant Validity of the reflexive measurement model can be calculated based on the cross-loading value of the manifest variable for each latent variable. If the correlation between the latent variable and each indicator (manifest variable) is greater than the correlation with other latent variables, then the latent variable can be said to predict the indicator better than other latent variables. Table 3. shows the diagonal value is greater than other related values, the construct shows acceptable discriminant validity. Comparison of the square root of the average value of the extracted variance (AVE) is also one way to calculate discriminant validity. If the AVE value is greater than the value of the correlation between latent variables, then discriminant validity can be achieved. The value of discriminant validity can be said to be accepted if the AVE value is greater than 0.5.

Table 3. Discriminant Validity

Adoption	nformation ~ Credibi	lity Information	E-Wom Positive	Quality Information	Visit Intention
Adoption Information	0.819				
E-Wom Positive	0.647	0.375	0.819		
Visit Intention	0.601	0.617	0.437	0.564	0.843
Quality Information	0.448	0.712	0.360	0.815	
Credibility Information	0.430	0.873			

Sources: SEM PLS, 2022

4.4. Multicollinearity Test

Multicollinearity test aims to test and find out whether in a regression model there is a high or perfect correlation between independent variables. This test can be known by looking at the tolerance value and the value of the variance inflation factor (VIF). Testing is done by looking at the value of VIF or variance inflation factors. If the value is centered VIF (Variance Inflation Factor). VIF is a factor that measures how much the increase in variance of the regression estimator coefficient is compared to the orthogonal independent variables when connected linearly. The VIF value will be greater if there is a greater correlation between the independent variables. Testing can be done by looking at the Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF) values in the regression model. The decision-making criteria related to the multicollinearity test are as follows (Akinwande, Dikko, and Agboola 2015) : If the VIF value is < 10 or the Tolerance value is > 0.01, it is stated that there is no multicollinearity. If the VIF value is > 10 or the Tolerance value is < 0.01, then multicollinearity is declared. If the correlation coefficient of each independent variable > 0.8then multicollinearity occurs. But if the correlation coefficient of each independent variable < 0.8, then there is no multicollinearity. Table 4. Shows VIF value <10, there is a correlation but there is no multicollinearity.

Table 4. Multicollinearity				
AD1	1.	522		
AD2	1.4	454		
AD3	1.0	680		
EW1	1.4	421		
EW2	1.0	613		
ЕWЗ	1.0	625		
INT 1	1.0	628		
INT2	1.7	786		
інтз	1.1	782		
КІ2	1.	580		
кіз	2.	429		
КІ4	1.3	926		
KR1	2.	702		
KR2	1.0	651		
KRЗ	2.	469		
KI1	1.3	858		

Sources: SEM PLS, 2022

4.5. Hypothesis Testing Result

Table 4. Hypothesis Testing Result

	Original Sample (O)	Sample Mean (M) Standard	Deviation (STDE T Stati	stics (O/ST	P Values
Adoption Information -> Visit Intention	0.547	0.549	0.111	4.924	0.000
Credibility Information -> Adoption Information	0.225	0.236	0.144	1.562	0.119
E-Wom Positive -> Visit Intention	0.084	0.095	0.120	0.697	0.486
Quality Information -> Adoption Information	0.288	0.295	0.139	2.077	0.038

Hypothesis testing is carried out based on the results of testing the Inner Model (model structural) which includes the output r-square, parameter coefficients and t-statistics. For see whether a hypothesis can be accepted or rejected, including pay attention to the significance value between constructs, t-statistics, and p-values. Test This research hypothesis was carried out with the help of Smart PLS (Partial Least Square) 3.0. These values can be seen from the bootstrapping results. Rules of thumb used in this study is t-

statistic > 1.96 with a significance level of p-value 0.05 (5%) and the beta coefficient is positive. The results of the hypothesis test are illustrated in Table 4, P < 0.05 (influential and significant).



5. CONCLUSION

From table 4, we can see that the first hypothesis which states that H1: Information quality has a positive and significant effect on information adoption. The results of data processing show a p value of 0.000 <0.05. The quality of accurate, relevant, and up-to-date information is an indicator of how tourists can adopt the information they receive. It is hoped that information with relevant, accurate and up-to-date elements for tourists will encourage attitudes to be able to adopt the information. The second hypothesis that H2: Information credibility has a positive effect on information adoption is not proven. Tourists do not consider important figures who provide information or the credibility of sources as important. So, in this case reviews from ordinary people can be used as a guide to the description and facilities of a tourist attraction. In other words, influencers or endorsers or brand ambassadors are not mandatory to attract visitors. Although many positive E-Wom are believed to have a positive impact on various products and services, this is not the case with tourism objects. Tourists do not see good reviews or positive values as their reference to visit an area. The results of the data processing show that the p value of E-Wom -> intention to visit >0.05 means that it is positive and not significant. Tourists will rate and every information they receive is both positive and negative and does not affect the intention to visit directly, however the quality of relevant, accurate and up-to-date information is the most significant thing to increase the intention of tourists to visit. In addition, this study is also to see which indicators most influence the adoption of information from the information quality variable (KI). The results of the loading factor on the KI3 indicator are "Information via social media or other online platforms by previous visitors is accurate based on actual facts" with the largest loading factor of 0.854 and

Indicator (AD3) of the information adoption variable (AD) with the statement "Information about facilities from tourism objects encourage me to believe more in visiting tourist attractions" with a loading factor of 0.890. It can be concluded that accurate information about the facilities of a tourist object is the factor that most influences the intention of tourists to visit a location. Therefore, business actors and related agencies must pay attention that facilities are an undeniable thing that must be addressed to increase the number of tourists at their business locations.

Acknowledgements

This research is lecturer research (PDP) funded by the Director General of Research Technology and Higher Education in 2022

REFERENCES

- Ajzen, Icek. 1985. "From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior." In Action Control,.
- Akinwande, Olusegun, H G Dikko, and Samson Agboola. 2015. "Variance Inflation Factor: As a Condition for the Inclusion of Suppressor Variable(s) in Regression Analysis." Open Journal of Statistics 05: 754–67.
- Azis, Abdul. 2015. "Pengaruh Iklan Indosat 'Liburan Ke Aussie Lebih Mudah Dibanding Ke Bekasi' Terhadap Citra Indosat Dalam Perspektif Elaboration Likelihood Model." Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie 3(03).
- Bataineh, Abdallah Q. 2015. "The Impact of Perceived E-WOM on Purchase Intention: The Mediating Role of Corporate Image." International Journal of Marketing Studies 7: 126.
- By Charles Egerton Osgood, George J. Suci, Percy H. Tannenbaum. 1957. *The Measurement of Meaning*. University of Illinois Press.
- Cheung, Christy, Matthew Lee, and Neil Rabjohn. 2008. "The Impact of Electronic Word-of-Mouth - The Adoption of Online Opinions in Online Customer Communities." *Internet Research* 18: 229–47.
- Chung, Namho, Heejeong Han, and Chulmo Koo. 2015. "Adoption of Travel Information in User-Generated Content on Social Media: The Moderating Effect of Social Presence." Behaviour & Information Technology 34(9): 902–19. https://doi.org/10.1080/0144929X.2015.1039060.
- Etikan, Ilker. 2016. "Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling." American Journal of Theoretical and Applied Statistics.
- Fuady, Ikhsan, Tegar Ramadhan, Maya Andina Sunarya, and Ghiyats Hisyam. 2020. "Hubungan Terpaan Promosi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ke Objek Wisata Citumang." Jurnal Pariwisata 7(1): 44–51.
- Gosal, J, E Andajani, and S Rahayu. 2020. The Effect of E-WOM on Travel Intention, Travel Decision, City Image, and Attitude to Visit a Tourism City.
- Hadinejad, Arghavan et al. 2022. "Cognition, Metacognition and Attitude to Tourism Destinations: The Impact of Emotional Arousal and Source Credibility." Journal of Hospitality and Tourism Management 51: 502–11. https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1447677022000912.
- Hereyah, Yoyoh, and Rastri Kusumaningrum. 2019. "Proses Destination Branding Dalam Membentuk Citra Tujuan Wisata Museum Indonesia." Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume IX No.
- Howard, Grant, Sam Lubbe, and Rembrandt Klopper. 2011. "The Impact of Information

Quality on Information Research." *Alternation Special Edition: Management, Informatics and Research Design II* 18: 288–305.

- Liu, Xianwei, Qiang Ye, Juan Luis Nicolau, and Yukuan Xu. 2022. "The Saturation Effect in Hotel Managerial Response." *International Journal of Hospitality Management* 102: 103170. https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0278431922000329.
- Narangajavana, Yeamduan et al. 2017. "The Influence of Social Media in Creating Expectations. An Empirical Study for a Tourist Destination." Annals of Tourism Research 65: 60–70.

https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0160738317300646.

- Peterson, Robert. 1994. "A Meta-Analysis of Cronbach's Coefficient Alpha." Journal of Consumer Research 21: 381–91.
- Ploder, Andrea, and Anja Eder. 2018. "Semantic Differential." In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition,.
- Putri, Arfika Pertiwi. 2021. "Marketing Communication Model of Komodo Island in Indonesia (In the Study of Elaboraton Likelihood Model)." Jurnal Audience 4(02): 193–208.
- Sari, Risma Amalia, and Sugeng Purwanto. 2022. "Jurnal E-Bis: Ekonomi-Bisnis Kajian Electronic Word Of Mouth (E-WOM) Dan Promosi Di Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Lipstik Viva Cosmetics Di Kota Blitar Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran 'Jawa Timur, Indonesia." 6(2): 543– 54.
- Sugiyono. 2012. "Buku Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono Download Buku Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono." buku metode penelitian pendidikan sugiyono Download buku metode penelitian pendidikan sugiyono 1.
- Tresnawati, Y. 2017. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Potensi Wisata Bahari Cilacap Jawa Tengah." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 1(2): 1-11. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/2846.